

## Sosialisasi *Communicative Competence* Bahasa Inggris Bagi Perkam Medis dan Informasi Kesehatan (PMIK) di RSJ. HB Saanin Padang

Nilamayasari<sup>1\*</sup> dan Yuli Mardi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Akademi Perkam dan Informasi Kesehatan APIKES IRIS Padang  
Jl. Gajah Mada No. 23 Gn. Pangilun, Padang 25143

Email: [nilamayasari2529@gmail.com](mailto:nilamayasari2529@gmail.com)

### Abstrak

**History Artikel**  
**Received:**  
September-2025;  
**Reviewed:**  
September-2025;  
**Accepted:**  
September-2025;  
**Published:**  
November-2025

Sosialisasi *Communicative Competence* Bahasa Inggris Bagi Perkam Medis dan Informasi Kesehatan (PMIK) di RSJ. HB Saanin program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar dan praktik dalam komunikasi bahasa Inggris secara efektif, khususnya dalam konteks rekam medis dan informasi kesehatan. Diharapkan melalui program ini, tenaga PMIK dapat lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris untuk meningkatkan kualitas pelayanan mereka.

*Role play* merupakan metode yang diaplikasikan dalam proses peningkatan skill. Sebelum melakukan pelatihan Bahasa Inggris dengan menggunakan metode tersebut, dilakukan observasi lapangan yaitu dengan mengamati dan bertanya kepada beberapa staff rumah sakit, pelatihan ini telah dilaksanakan pada RSJ HB Saanin Padang. PKM ini nantinya akan di jurnalkan pada Jurnal Vokasi yang terindeks sinta 5

**Kata kunci:** *Communicative competence; role play.*

### PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi, tenaga kesehatan dituntut untuk memiliki keterampilan komunikasi yang baik, terutama dalam bahasa Inggris. Perkam Medis dan Informasi Kesehatan (PMIK) di Rumah Sakit Jiwa (RSJ) HB Saanin Padang berperan penting dalam pencatatan, pengelolaan, dan penyampaian informasi medis kepada berbagai pihak, termasuk tenaga medis, pasien, serta institusi terkait. Kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris menjadi aspek krusial untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang lebih profesional dan terstandarisasi.

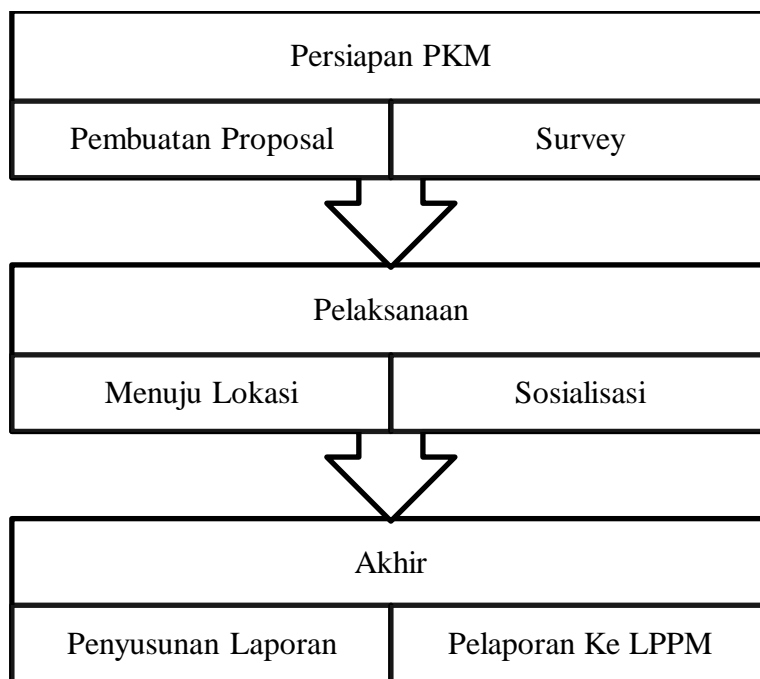
Banyak tenaga PMIK menghadapi kendala dalam menggunakan bahasa Inggris secara efektif dalam pekerjaan mereka, baik dalam memahami dokumen medis, berkomunikasi dengan pasien asing, maupun dalam berinteraksi dengan tenaga medis yang memiliki latar belakang internasional. Oleh karena itu, diperlukan sosialisasi *Communicative Competence* dalam bahasa Inggris bagi tenaga PMIK di RSJ HB Saanin Padang guna meningkatkan keterampilan komunikasi mereka dalam lingkup pelayanan medis.

Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar dan praktik dalam komunikasi bahasa Inggris secara efektif, khususnya dalam konteks rekam medis dan informasi kesehatan. Diharapkan melalui program ini, tenaga PMIK dapat lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris untuk meningkatkan kualitas pelayanan mereka.

### METODE PELAKSANAAN

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini cara yang digunakan adalah memberi sosialisasi *Communicative Competence* bahasa Inggris bagi Perkam Medis dan Informasi Kesehatan (PMIK) Di RSJ HB Saanin Padang.

Implementasi kegiatan dapat diuraikan pada Gambar 1:



**Gambar 1.** Diagram Proses Implementasi Kegiatan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini telah dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 18 Juli 2025 di RSJ HB Saanin Padang. Tim hibah PKM terdiri dari 3 orang, yang terdiri dari dua orang dosen dan satu orang mahasiswa. Peserta yang hadir sebanyak 10 orang yang terdiri dari Kepala Rekam Medis dan petugas PMIK yang sedang bertugas pada saat tersebut di RSJ HB Saanin Padang.

Pada awal kegiatan acara di buka oleh MC, yang bertindak sebagai Mc adalah anggota PKM yaitu mahasiswa selanjutnya tim PKM memperkenalkan diri dan menyampaikan materinya masing masing, kemudian setelah itu memberikan penjelasan sedikit tentang pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim hibah PKM Apikes Iris, kemudian TIM PKM menyampaikan materi untuk menjelaskan pentingnya *Communicative Competence* bahasa inggris bagi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan (PMIK) Di RSJ HB Saanin Padang seperti yang terlihat pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Tim PKM menyampaikan materi

Secara keseluruhan, kegiatan berjalan lancar, semua peserta yang hadir mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir. Peserta yang hadir sangat antusias dan aktif selama penyampaian materi dan praktek dilakukan. Selanjutnya pada Gambar 3 pemateri menyerahkan hadiah kenangan



**Gambar 3.** Pemateri Menyerahkan hadiah kenangan kepada peserta

Pada kegiatan ini para petugas PMIK di RSJ HB Saanin Padang sangat antusias untuk mendengarkan dan menerima materi yang disampaikan oleh Ketua pengabdian. Selama penyampaian materi peserta PKM merespon materi yang diberikan oleh ketua pengabdian dengan baik, walaupun pada saat ditanya mengenai beberapa pengucapan untuk alphabet bahasa inggris masih ada yang belum tau atau ragu-ragu dalam pelafalannya. Pada pemberian tugas menyusun beberapa kata menjadi sebuah kalimat yang baik pada umumnya petugas PMIK sudah mampu untuk menyusun beberapa kata menjadi sebuah kalimat yang baik diberikan oleh ketua pengabdian. Petugas PMIK di RSJ. HB Saanin Padang pada umumnya lumayan telah mempunyai kemampuan dasar dalam bahasa inggris, walaupun masih ada beberapa yang perlu diberikan penjelasan lebih lanjut. Berikut foto bersama setelah acara berakhir seperti pada gambar 4.



**Gambar 4.** Foto bersama sesaat setelah acara PKM berakhir

Berdasarkan evaluasi dari kegiatan yang dilakukan, petugas PMIK di RSJ. HB Saanin Padang mendapatkan beberapa informasi baru terkait dengan informasi mengenai *Communicative competence*, pemateri menyampaikan ada 4 hal yang harus dipahami yakni, *Gramatical Competence*, *Sociolinguistic Competence*, *Discourse Competence*, dan *Strategic Competence*. Pada akhir kegiatan praktek ini semua peserta PKM membaca kembali dialog petugas RM dan pasien yang ada pada podcast, ketua pengabdian menunjuk 2 orang untuk melakukan reading dalam bentuk role play dalam kegiatan ini peserta yang melakukan role play terbaik mendapatkan hadiah dari Ketua Pengabdian.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, penulis menyimpulkan bahwa kompetensi komunikasi atau *communicative competence* terdiri dari empat komponen utama oleh petugas PMIK di RSJ. HB Saanin Padang. Maka hasil dapat disimpulkan bahwa dalam sosialisasi ini sudah memenuhi semua komponen *communicative competence*, yang terdiri dari *gramatical competence*, *sociolinguistic competence*, *discourse competence*, dan *strategic competence*.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Hymes, "On Communicative Competence," in *Sociolinguistics: Selected Readings*, J. B. Pride and J. Holmes, Eds. Penguin Books, 1972.
- [2] J. M. Norris, "The Role of Language in Health Communication," *Journal of Health Communication*, vol. 20, no. 3, pp. 123–135, 2015.
- [3] J. C. Richards, *Communicative Language Teaching Today*. Cambridge University Press, 2006.
- [4] WHO, "Global Health Workforce Statistics," 2019. Accessed: Sept. 1, 2025. [Online]. Available: <https://www.who.int>
- [5] Halliday, M.A.K. 1978. *Language as Social Semiotics*. London: Edward Arnold.
- [6] Halliday, M.A.K. 2003. *The language of Early Childhood*. Webster (Edditor). London: Continuum. Halliday, M.A. K dkk 2004. *Lexicology and Corpus Linguistics an Introduction*. London: Continuum. Halliday, M.A.K. 2014. *Halliday's Introduction to Functional Grammar*. London: Routledge.
- [7] Halliday, M.A.K. dan Ruqiaya Hasan. 1999. *Language, Context, and Text: Aspect of Language in Social- Semiotic Perspective*. London: Deikin University.